

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat 2008, Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja, Jakarta: Rajawali Pers
- Abdul Kadir, dkk. 2012. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdurrahman, Mulyono. 2013. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adz-Dzakiey, Hamdan Bakran, Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian” Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani” (Jogjakarta :Islamika, 2004).
- Afif, Ahmad. Mengapa Kami Nakal. Makassar, Alauddin University Press, 2012.
- Ahmad Tafsir. 2008. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Barizi & Muhammad Idris. 2010. Menjadi Guru Unggul. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Al-Syatibi, Abu Ishaq. Al-Muwafaqat fi Ushul Al-Syari'at. Jus II. Beirut: Dar Al-Ma'arif, n.d.
- Alang, M. Sattu. Kesehatan Mental dan Terapi Islam (Cet. III; Makassar: Berkah Utami, 2006.
- Agoes Dariyo. 2004. Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anne Ahira. 2010. Pengertian Pola Hidup Sehat. Tersedia dalam <http://www.anneahera.com/pengertian-pola-hidup-sehat-8691.htm>. Diunduh pada tanggal 10 maret 2014.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.
- Atmodjo, W. L & Pratama, A (2011). Struktur Dasar Anatomi Manusia: perpaduan fakta dan seni menampilkan anatomi tubuh manusia menjadi lebih sempurna. Jakarta: Sagung Seto
- Bagong, Suyanto J. Dwi Narwoko. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana Media Group
- Bimo Walgito. (2005). Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir, Jogjakarta: CV Andi Offset,

- Budimansyah, Samong, Suryadi. (2015). The Development of Character Education in Primary School Through the Enhancement of School Culture. (*Ist UPI International Conference on Sociology Education*) Pp. 77-79
- Chaplin, J. P. (1999). Kamus Lengkap Psikologi. penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Cohen, Bruce J.1992. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 2008. /Imu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah. 2008 Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam . Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimerman, S. 2009. Character is the key : How to unlock the best in our children and ourselves. Canada: John Wiley & Sons Canada, Ltd.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Elly M Dan Kolip, Usman. 2015. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana. Fagan. 2006. Psikologi Remaja. PT Gramedia, Jakarta.
- Donald, dkk. 2004. .Dampak negatif kecanduan pornografi. Diunduh di (<http://aliefqu.wordpress.com/2012/01/16inilahdampaknegatifkecanduanpografi>). Diakses tanggal 10/02/201
- Evi, Natsir, S., & Suriah. (2013). Perilaku Seksual Remaja yang Berpacaran di SMA Negeri 2 Kairatu Kabupaten Seram Bagian barat. Jurnal Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, hlm. 13-27.
- Fitri H, Nurul Peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang peserta didik SMAN 3 ParePare, Penelitian, LAIN ParePare, 2019.
- Graham (1995). Dalam: Buku Ajar Orthopedi dan Fraktur Sistem Apley. Ed. Edi Nugroho —.. Widya Medica, Jakarta.
- Goodman dan Gilman, 2007, Dasar Farmakologi Terapi, Edisi 10, Vol.2, 48: 1247-1253, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran.
- Hasbullah. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Depok: Rajawali Pers,
- Haslia ,ilyas perilaku menyimpang yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Palopo dan intervensi konseling, Tesis pasca sarjana IAIN Palopo 2020.

- Hurlock,. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Imadudin, M. I. (2012). prevalensi insomnia pada mahasiswa fkik uin angkatan 2011 pada tahun 2012.
- John W. Santrock (2007). Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kartono, K, 2014. Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: Rajawali Press
- Lawang, Robert M.Z. 2011. Pengantar Sosiologi. Karunika. Jakarta.
- Leventhal, H & Cleary, P D. (1980). The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification. Psychological Bulletin. 80 (2), 370-405.
- M. Arief Hakim (2004), Bahaya Narkoba Alkohol: Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan, Bandung: Nuasa.
- Muh. Ikbal, penanggulangan perilaku menyimpang studi kasus SMA Negeri 1 Pomalaa Kab. Kolaka sulawesi Tenggara.
- Mumtahanah, Mumtahanah. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.01 (2018): 19-36.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nurdin, Muhammad. Kiat Menjadi Guru Profesional. Yohyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008.
- Ratna Wahyuningsih, 2008, Hubungan antara Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malang. Skripsi: tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Sarwono.2005. Teori Teori Psikologi Sosial. Jakarta: PT.Radja Grafindo Perkasa.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. (2011) Pengantar Sosiologi. Jakarta : Kencana
- Shihab, M. Quraish. 2007. Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: Mizan Pustaka.
- Siahaan M. S. Jokie 2015. Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiolog. Jakarta: PT. INDEKS.
- Sitorus. (2000). Berkenalan dengan Sosiologi. Jakarta: Erlangga

Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudarsono. (2012). *Kenakalan Remaja*. Rineka Cipta : Jakarta.

Sulaiman, Umar. Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi. Makassar, Alauddin University Press, 2012.

Sugiyono.2006.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung: Alfabeta.

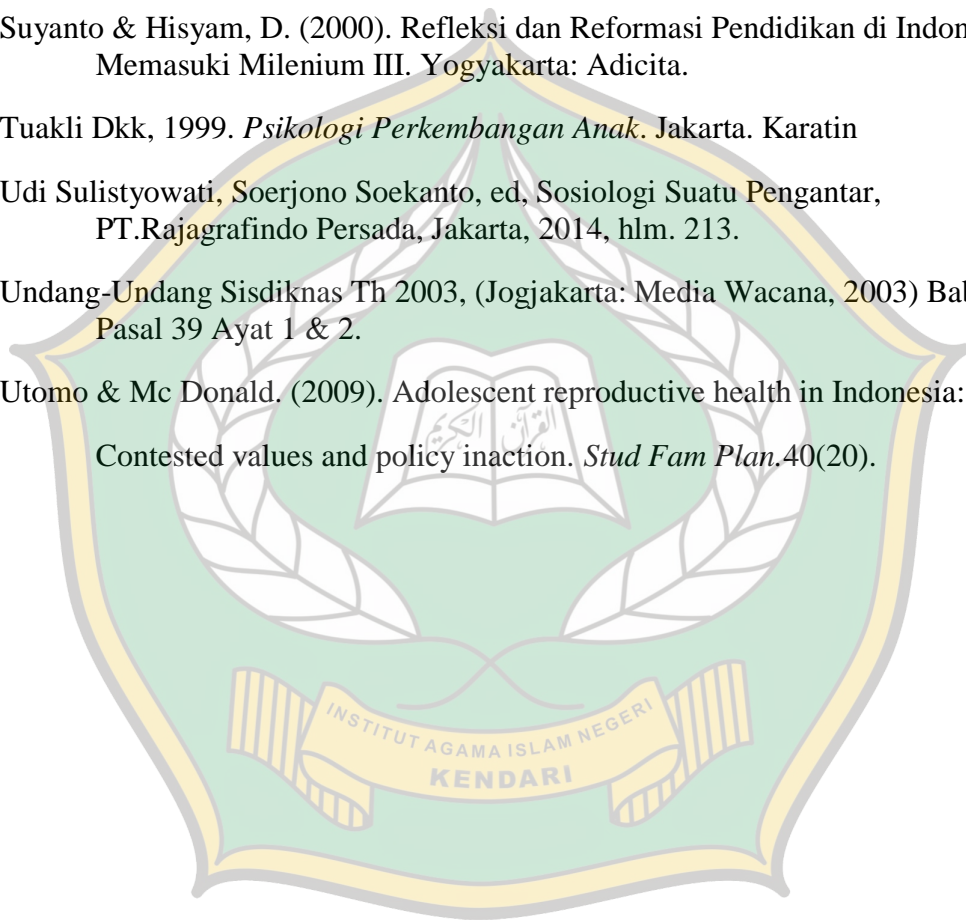
Suyanto & Hisyam, D. (2000). Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III. Yogyakarta: Adicita.

Tuakli Dkk, 1999. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Karatin

Udi Sulistyowati, Soerjono Soekanto, ed, Sosiologi Suatu Pengantar, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 213.

Undang-Undang Sisdiknas Th 2003, (Jogjakarta: Media Wacana, 2003) Bab XI Pasal 39 Ayat 1 & 2.

Utomo & Mc Donald. (2009). Adolescent reproductive health in Indonesia: Contested values and policy inaction. *Stud Fam Plan*.40(20).





## Lampiran I

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Kepala Sekolah)**

1. Apa tanggapan anda tentang perilaku menyimpang?
2. Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang sering terjadi?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik?
4. Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah kepada guru dalam mengatasi perilaku menyimpang?
5. Bagaimana kerja sama Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua siswa dalam mengatasi perilaku menyimpang?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Wakil Kepala Sekolah/Guru)**

1. Apa tanggapan anda tentang perilaku menyimpang?
2. Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang sering terjadi?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik?
4. Bagaimana mengatasi perilaku menyimpang yang terjadi pada peserta didik?
5. Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah kepada guru dalam mengatasi perilaku menyimpang?
6. Bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?
7. Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa yang melakukan perilaku menyimpang?

8. Apa sanksi yang diberikan kepada siswa yang mengulangi perilaku menyimpang?
9. Bagaimana kerja sama guru dan orang tua siswa dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Siswa)**

1. Apa yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?
2. Apakah anda pernah melihat teman anda melakukan perilaku menyimpang?
3. Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang pernah anda lakukan?
4. Apa bentuk hukuman yang diberikan kepada anda ketika melakukan perilaku menyimpang?
5. Apa yang menyebabkan anda melakukan perilaku menyimpang?
6. Langkah yang seperti apa yang dilakukan oleh guru agar tidak melakukan perilaku menyimpang?
7. Kegiatan apa saja yang anda lakukan disekolah ketika jam istirahat?
8. Kegiatan apa saja yang dilakukan ketika berada diluar sekolah?

## Lampiran II

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan: Muslimin S.Pd

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut bapak perilaku menyimpang yang terjadi pada peserta didik SMA Negeri 1 Wonggeduku?	Muslimin S.Pd	Tindakan penyimpangan yang terjadi di sekolah ini dapat merusak moral dan norma dalam masyarakat, kadang terjadi di lingkungan siswa melakukan tindakan hubungan biologis diluar pernikahan dan menyebabkan kehamilan sampai putus sekolah.
2.	Bagaimana bentuk dukungan kepala sekolah kepada guru dalam mengatasi perilaku menyimpang?	Muslimin S.Pd	Sebagai Kepala Sekolah tentunya selalu senantiasa mendukung kinerja dan upaya-upaya guru dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa, hal ini dikarena perilaku-perilaku yang tidak wajar pada siswa akan merugikan dirinya sendiri dan jelas akan membawa dampak negative pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan sekolah itu sendiri.
3.	Bagaimana kerja sama Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua siswa dalam mengatasi perilaku menyimpang?	Muslimin S.Pd	kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dan orang tua siswa berjalan dengan baik, dengan adanya kerjasama ini tingkah laku siswa dapat di tangani dengan



			<p>baik. Dengan memanggil orang tua siswa membicarakan perilaku siswa selama dilingkungan sekolah dan memberikan solusi sehingga untuk mengubah perilaku siswa yang tidak baik menjadi lebih mudah dan dapat berjalan sebagaimana kita harapkan bersama tidak ada kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua siswa”.</p>
--	--	--	---

**Informan Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	<p>Bagaimana bentuk perilaku menyimpang yang terjadi pada peserta didik SMA Negeri 1 Wonggeduku?</p>	<p>Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd</p>	<p>Akhir-akhir ini banyak siswa-siswa menghabiskan waktunya untuk bermain game judi online yang sedang tenar dikalangan remaja maupun orang tua, ada saja siswa kedatangan bermain di saat proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak hanya itu terkadang siswa menghabiskan waktu jam istirahat hanya untuk bermain game judi online.</p>

2.	<p>Apa faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Negeri 1 Wonggeduku?</p>	<p>Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd</p>	<p>“Berbagai macam perilaku menyimpang yang terjadi pada siswa yang pada umumnya disebabkan karena faktor internal maupun eksternal di antaranya faktor internal seperti kontrol diri yang lemah sedangkan faktor eksternal diantaranya ada pada lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun teman bergaul disekolah.</p>
3.	<p>Langkah apa saja yang bapak lakukan sebagai tindakan pencegahan untuk mencegah agar perilaku menyimpang tidak terjadi pada peserta didik?</p>	<p>Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd</p>	<p>“Dalam upaya mengatasi perilaku menyimpang pada siswa maka sebagai solusi dan alternative saya berkonsultasi dengan kepala sekolah agar mengundang pemateri dari luar sekolah seperti polisi, TNI dan lain sebagainya guna mengatasi perilaku menyimpang pada siswa.</p>
4.	<p>Apa yang bapak lakukan bagi siswa yang melanggar atau melakukan perilaku menyimpang?</p>	<p>Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd</p>	<p>Setiap peserta didik melakukan perilaku menyimpang, kami sebagai guru tidak serta merta langsung memberikan sanksi, tetapi terlebih dahulu memberikan nasehat yang baik dan tulus kepada peserta didik ketika ia melakukan perilaku menyimpang dengan ini maka akan membuka pintu hati siswa sehingga ia</p>

			berkeinginan untuk berbuat kebaikan”.
5.	Apakah sanksi berlaku bagi siswa yang melakukan perilaku menyimpang?	Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd	“Sebagai guru yang memiliki citra yang baik kepada siswa, ketika peserta didik melanggar atau melakukan perilaku menyimpang maka kami sebagai guru memberikan sanksi kepada peserta didik dalam bentuk kasih sayang untuk menjaga hubungan baik antara guru dan siswa, pemberian sanksi hendaknya mengandung nilai edukasi atau edukatif agar tidak terjadi kesalahpahaman kepada orang tua peserta didik, contohnya perilaku merokok dihukum berdiri sambil bernyanyi dan menjadi tontonan bagi siswa lain dan membuat siswa malu dan tidak mengulangnya lagi.
6.	Bagaimana dengan penerapan kedisiplinan, apakah membawa dampak bagi perubahan sikap peserta didik?	Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd	“Penerapan disiplin berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang ada, Ketaatan dan kepatuhan itu akan membatasi peserta didik agar tidak melakukan perilaku menyimpang”.
7.	Bagaimana langkah bapak menghadapi	Adam Basrin Saleh	“Menghapi siswa yang berulang kali melakukan perilaku

	siswa yang berkali-kali mengulangi perilaku menyimpang?	S.Si,M.Pd	menyimpang tentunya kami sebagai guru akan memanggil pihak keluarga disekolah untuk segera menangani menanganinya terlebih dahulu, entah apakah diberi pelajaran dan ketika siswa sudah berada di tangan keluarganya tentunya guru sudah terlepas dari pada tanggung jawab disekolah, akan tetapi hubungan kerja sama harus tetap terjalin antara guru dan orang tua dirumah.
8.	Apakah pemberlakuan skorsing diterapkan pada siswa yang melakukan perilaku menyimpang?	Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd	Tindakan skorsing kepada peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang biasanya dilakukan agar peserta didik dapat merenungkan kembali perilakunya jika peserta didik yang melakukan kesalahan atau pelanggaran yang bisa merugikan orang lain”.
9.	Langkah apa yang bapak lakukan ketika pemberlakuan skorsing tidak membawa perubahan pada siswa?	Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd	“Pengembalian peserta didik kepada orangtua merupakan jalan trakhir setelah berbagai upaya yang dilakukan untuk mencegah perilaku menyimpang namun masih terulang sehingga hal ini dilakukan untuk melindungi peserta didik yang lainnya untuk terhindar dari perilaku menyimpang”.

**Informan Ibu Santi S.Pd.,M.Pd**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana bentuk perilaku menyimpang yang terjadi pada peserta didik SMA Negeri 1 Wonggeduku?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	<p>Perilaku yang dapat merusak moral dan akhlak peserta didik yang saya temui siswa kedapatan menonton film porno, dan ini dibenarkan atas laporan teman-temannya ketika pembelajaran sedang berlangsung.</p> <p>Bentuk perilaku menyimpang lainnya yaitu siswa kebut-kebutan, sepulang sekolah siswa yang menggunakan kendaraan roda dua saling kebut-kebutan sepulang sekolah dan perilaku seperti ini dapat membahayakan orang lain maupun individu siswa. dan tidak hanya itu kebut-kebutanpun dilakukan pada lingkungan masyarakat.</p>
2.	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Negeri 1 Wonggeduku?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	<p>“Penyebab perilaku menyimpang pada siswa pada umumnya karena latar belakang ekonomi orang tua, broken home, pergaulan di lingkungan masyarakat terlalu bebas, pengaruh media massa, kurangnya motivasi belajar pada siswa, kegagalan dalam mempelajari nilai-nilai agama</p>

			sehingga dapat memicu kenakalan pada siswa.
3.	Kegiatan apa yang ibu lakukan sebagai langkah pencegahan untuk mengantisipasi terjadinya perilaku menyimpang?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	“Salah satu langkah dalam mencegah/mengantisipasi agar perilaku menyimpang tidak terjadi, peserta didik dibiasakan untuk senantiasa salat, jadi semua guru bersama-sama mengajak semua peserta didik melaksanakan shalat karena guru itu di gugu dan ditiru oleh peserta didik, sehingga dalam hal ini nilai-nilai spiritual tertanam didalam diri peserta didik sehingga masing-masing mampu menjauhi perilaku menyimpang”.
4.	Apakah kegiatan ekstarakulikuler keagamaan sebagai wujud untuk mencegah perilaku menyimpang?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	Perilaku menyimpang pada siswa sudah tentu dapat di cegah melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang di lakukan di sekolah, di dalam kegiatan ini terdapat berbagai kegiatan seperti pesantren kilat, baca tulis al-Quran, pecan keterampilan dan seni serta peringatan hari besar Islam.
5.	Apa yang Ibu lakukan bagi siswa yang melanggar atau melakukan perilaku	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	Apabila siswa melakukan tindakan menyimpang sebaiknya kita sebagai guru terlebih dahulu mencari tahu penyebab peserta

	menyimpang?		didik melakukan penyimpangan tersebut, sehingga kita sebagai guru akan terlebih dahulu memberi arahan dan nasehat, karena terkadang apabila langsung ditindaki dengan kekerasan malah siswa akan semakin membandel.
6.	Apakah sanksi berlaku bagi siswa yang melakukan perilaku menyimpang?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	“Penerapan sanksi bagi peserta didik tentu dilakukan agar peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang mendapat efek jera yang tentunya disesuaikan dengan jenis pelanggarannya, Seperti misalnya siswa yang merokok mendapat hukuman lari keliling lapangan sebagai bentuk hukuman yang tidak melibatkan kekerasan fisik. hukuman ini juga relatif menyehatkan dan sekaligus juga menjadi salah satu upaya dalam melatih kebugaran dan kesehatan fisik bagi para siswa.
7.	Bagaimana dengan penerapan kedisiplinan, apakah membawa dampak bagi perubahan sikap peserta didik?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	Kedisiplinan siswa mutlak harus diterapkan kalau tidak, bisa berakibat fatal, lingkungan yang berdisiplin akan mempengaruhi peserta didik sehingga terbawa dengan lingkungannya sehingga dengan ditegakkannya disiplin

			sekolah menjadi rem buat siswa dalam melakukan berbagai tindakan menyimpang”.
8.	Bagaimana langkah ibu menghadapi siswa yang berkali-kali mengulangi perilaku menyimpang?		“Bisa kita pastikan jika peserta didik terus menerus melakukan pelanggaran maka kami sebagai guru akan melibatkan orang tua siswa, karena dengan adanya pertemuan dengan orang tua siswa diharapkan dapat menemukan solusi atas permasalahan yang kerap dilakukan peserta didik, dengan adanya komunikasi yang terjalin dengan pihak keluarga siswa maka masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.
9.	Apakah pemberlakuan skorsing diterapkan pada siswa yang melakukan perilaku menyimpang?	Ibu Santi S.Pd,.M.Pd	Meski tidak ingin, tetapi sebagai guru tetap harus mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan bila suatu hari anak dihukum skorsing dari sekolah, maksudnya anak harus belajar dirumah hingga waktu yang di tentukan oleh pihak sekolah. Biasanya hukuman skorsing diterapkan jika anak melakukan perilaku menyimpang seperti terlibat perkelahian, merusakkan fasilitas di sekolah, atau masalah serius lainnya”.



10.	Langkah apa yang Ibu lakukan ketika pemberlakuan skorsing tidak membawa perubahan pada siswa?	Ibu Santi S.Pd.,M.Pd	“Jika pemberlakuan skorsing tidak memberi perubahan pada peserta didik maka satu-satunya jalan adalah mengembalikan siswa kepada orang tua, dengan pengembalian siswa kepada orang tua dapat membuka hati orang tua agar menyadari bahwa peran orang tua untuk mengawasi anak-anaknya perlu ditingkatkan”.
-----	---	-------------------------	--

**Informan bapak Saidal Rasid S.Pd**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana bentuk perilaku menyimpang yang terjadi pada peserta didik SMA Negeri 1 Wonggeduku?	Saidal Rasid S.Pd	Berbagai bentuk perilaku menyimpang siswa yang terjadi di lingkungan sekolah maupun pada lingkungan masyarakat, contoh kecil dalam masyarakat saya pernah mendapati siswa saya meminum pongasi yang dikenal dengan minuman alcohol tradisional yang katanya sebagai obat-obat lelah setelah bekerja.

2.	<p>Apa faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada peserta didik di SMA Negeri 1 Wonggeduku?</p>	<p>Saidal Rasid S.Pd</p>	<p>“Penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada siswa pada umumnya disebabkan berbagai faktor diantaranya faktor keluarga, lingkungan pergaulan, serta pengaruh media masa yang semakin canggih sehingga persoalan tersebut akan berdampak pada perilaku dilingkungan sekolah.</p>
3.	<p>Kegiatan apa yang bapak lakukan sebagai langkah pencegahan untuk mengantisipasi terjadinya perilaku menyimpang?</p>		<p>“Seorang guru dalam menghadapi peserta didik kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak, oleh karena itu guru perlu menjalin komunikasi kepada orang tua siswa menyangkut hal-hal yang ada pada diri siswa. Kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang kontraversial, hal ini sebagai langkah antisipasif supaya peserta didik mampu terhindar dari perilaku menyimpang”.</p>
4.	<p>Apa yang bapak lakukan bagi siswa yang melanggar atau melakukan perilaku</p>	<p>Saidal Rasid S.Pd</p>	<p>“Pemberian nasehat kepada peserta didik terkadang cukup agar mereka tidak melakukan perilaku menyimpang lagi, hal ini</p>

	menyimpang?		agar peserta didik merasa mendapat perhatian yang baik sehingga hati peserta didik dapat tersentuh”.
5.	Apakah sanksi berlaku bagi siswa yang melakukan perilaku menyimpang?	Saidal Rasid S.Pd	“Penerapan sanksi akan tetap diterapkan kepada peserta didik tetapi sanksi yang mendidik agar tidak mencedraai mental dari peserta didik untuk belajar. Karena apabila sanksi yang dikeras diberikan kepada peserta didik siswa akan menjadi trauma, pindah sekolah bahkan drop out hal ini biasa terjadi dilingkungan sekolah. Maka dengan penerapan sanksi edukatif ini siswa semakin taat aturan, tetap berkesempatan memperoleh hak pengajaran, pengetahuan dan kemampuan mandiri, dewasa serta mampu menyesuaikan diri”.
6.	Bagaimana dengan penerapan kedisiplinan, apakah membawa dampak bagi perubahan sikap peserta didik?	Saidal Rasid S.Pd	“Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Apalagi siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentunya dengan lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian siswa menjadi lebih

			baik”.
7.	<p>Bagaimana langkah bapak menghadapi siswa yang berkali-kali mengulangi perilaku menyimpang?</p>	<p>Saidal Rasid S.Pd</p>	<p>“Sebagai bentuk ancaman bagi peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang terus menerus, maka guru akan memanggil orang tua siswa karena dinilai tidak dapat diselesaikan hanya dengan guru dan siswa tetapi harus melibatkan keluarga siswa sehingga keluarga siswa mengetahui kondisi anak yang sebenarnya”.</p>
8.	<p>Apakah pemberlakuan skorsing diterapkan pada siswa yang melakukan perilaku menyimpang?</p>	<p>Saidal Rasid S.Pd</p>	<p>“Sanksi berupa skorsing dilakukan apabila peserta didik sudah melakukan perilaku menyimpang yang sudah melewati dan dapat menjangkiti siswa lainnya maka tindakan yang tepat adalah melakukan pemberhentian sementara kepada peserta didik”.</p>
9.	<p>Langkah apa yang bapak lakukan ketika pemberlakuan skorsing tidak membawa perubahan pada siswa?</p>	<p>Saidal Rasid S.Pd</p>	<p>“Pengembalian peserta didik kepada orang tua merupakan jalan terakhir apabila sanksi skorsing tidak berpengaruh kepada peserta didik dan setelah berbagai upaya yang dilakukan untuk mencegah perilaku menyimpang namun masih terulang sehingga hal ini dilakukan untuk melindungi</p>

			peserta didik yang lainnya untuk terhindar dari perilaku menyimpang”.
--	--	--	---

### Informan Apri Kelas X IPS 1

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang pernah anda lakukan?	Apri	<p>Saya pernah sekali iseng-iseng menonton film porno dengan teman sekelas.</p> <p>Kebu-kebutan di jalan sering dilakukan siswa lainnya termasuk saya sendiri, padahal bapak dan ibu guru sering menegur dan memarahi kami, tetapi tetap ketika tidak ada guru saja masih ada siswa yang bandel dan melakukannya</p>
2.	Mengapa anda melakukan perilaku menyimpang menonton film porno?	Apri	Menonton film porno dapat memuaskan hawa nafsu saya, dan ini saya lakukan tidak hanya di sekolah tetapi ketika berada di rumah.
3.	Mengapa anda melakukan perilaku kebut-kebutan?	Apri	Kebut-kebutan kami lakukan karena banyak siswa berbondong-bondong pulang sekolah, dan ketika itu mengendari motor dengan banyak orang menjadikan saya dan teman-teman lainnya lebih percaya diri dan ingin

			menunjukkan bahwa kami hebat dan berani dalam menggunakan sepeda motor.
4.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menyimpang?	Apri	Yang saya tau bahwa seseorang yang melakukan perilaku menyimpang terlebih pada siswa dan termaksud saya sendiri bisa jadi karena faktor ekonomi dan keluarga yang broken home.
5.	Apakah pihak guru maupun sekolah pernah mengundang pemateri dari luar sekolah?	Apri	Pihak kepolisian pernah datang pagi kesekolah dan guru mengumpulkan semua siswa di halaman sekolah pada saat itu untuk mendengarkan polisi berbicara dan yang masih saya ingat kepolisian mengatakan untuk berhati-hati dalam menggunakan kendaraan dan masih banyak arahan lainnya.

### Informan Randi

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang pernah anda lakukan?	Randi	Perilaku menyimpang yang pernah saya lakukan adalah merokok di belakang kelas. Banyak anak-anak sekarang dibesarkan oleh lingkungan pergaulan miras itu terjadi pada diri saya, dengan lingkungan

			seperti itu juga akan terbawa pada lingkungan sekolah sehingga yang terjadi saling ajak-mengajak pada teman lainnya. Biasanya perilaku meminum alcohol seperti pongasi kami lakukan ketika sepulang sekolah tetapi itu sangat jarang terjadi.
2.	Mengapa anda melakukan perilaku menyimpang merokok?	Randi	Awal mula saya merokok karena melihat teman-teman saya pada merokok dan akhirnya saya ikut-ikutan juga, sampai hari ini sudah menjadi kebiasaan, saya ketika tidak merokok selalu merasa ada yang kurang. Bagi saya merokok adalah hal yang biasa bagi laki”.
3.	Mengapa anda melakukan perilaku menyimpang meminum pongasi?	Randi	Hal yang membuat kami sampai mencoba minum pongasi adalah rasa ingin mencoba serta ada dorongan dari teman. Ada sisi positif dibalik perilaku ini, ketika saya habis bekerja seperti menanam kami melakukannya untuk menghilangkan rasa lelah, disisi lainnya dengan pergaulan miras ini saya lebih banyak mendapat teman
4.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menyimpang?	Randi	Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa atau sebagian orang biasanya karena

			faktor lingkungan dan pergaulan bebas.
5.	Tindakan seperti apa yang dilakukan guru untuk mengatasi perilaku menyimpang?	Randi	Saya pernah kedatangan menonton film porno lalu di beri nasehat dan motivasi oleh guru untuk tidak mengulangnya lagi.

### Informan Anto XII IPS 3

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bentuk perilaku menyimpang seperti apa yang pernah anda lakukan?	Anto	Perilaku menyimpang pernah terjadi pada teman sekelas saya Rani, dan dia berhenti sekolah karena hamil, kemungkinan malu dengan teman-teman sekolah.
2.	Mengapa anda sampai melakukan perilaku menyimpang game judi online?	Anto	Mula-mula saya tidak mengetahui permainan ini, setelah di beritahu dan di ajarkan oleh tetanga dikampung, dan ketika itu saya mulai tertarik untuk memainkannya hingga terbawa-bawa sampai ke sekolah. Permainan high domino ini sangat menarik karena apabila menang bisa menjual dan mendapatkan uang dalam bentuk chip.
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menyimpang?	Anto	Biasanya faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang karena pergaulan yang bebas, keluarga yang kurang



			memberi perhatian, ataupun keluarga yang broken home.
4.	Tindakan seperti apa yang dilakukan guru untuk mengatasi perilaku menyimpang?	Anto	Biasanya kalau ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang guru memberi Nasehat dan
5.	Apakah penerapan disiplin dilakukan oleh guru?	Anto	Penerapan disiplin dilakukan guru agar siswa tidak sewenang-wenang dalam berperilaku, tentunya sebagai siswa ada batas dalam bersikap, salah satu bentuk penerapan disiplin yang dilakukan bapak dan ibu guru yaitu ontime atau tepat waktu.

**Informan Muh. Aklim Kelas X IPS 2**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Perilaku menyimpang seperti apa yang terjadi disekolah ini?	Muh. Aklim	Setiap jam istirahat sering siswa merokok dikantin sekolah, dan ini dilakukan oleh para siswa senior kelas 3. Kami sering kali mengendarai motor dengan kebutan-kebutan, itu menjadikan kami seperti pembalap motor yang ada di televis. Mengendarai motor dengan balap-balap atau kebut-kebutan kami melakukannya ketika sepulang sekolah karena

			menjadikan saya lebih terlihat ganteng dan lebih percaya diri padahal justru membahayakan saya ketika kecelakaan
			Sekarang banyak anak-anak termaksud saya sendiri yang menjadikan kegiatan bermain dengan menggunakan sepeda motor, maka dari itu kebut-kebutan hingga angkat ban motor sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh anak-anak maupun remaja sekarang.
2.	Mengapa kelas 3 melakukan perilaku menyimpang terjadi?	Muh. Aklim	Yang dilakukan siswa kelas 3 sampai merokok didepan kami, dan itu terjadi ketika jam istirahat berada dikantin, mereka serasa ingin menunjukan kepada siswa-siswa lainnya bahwa mereka lebih hebat dan berani, padahal saya sendiri menilai justru itu perilaku tidak baik.
3.	Faktor apa saja yang menyebabkan perilaku menyimpang?	Muh. Aklim	Biasanya perilaku menyimpang siswa terjadi karena anak yang tidak di pedulikan oleh orang tua.
4.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler di lakukan oleh guru?	Muh. Aklim	Kegiatan eksteakurikuler setiap tahunnya selalu di adakan sekolah ini, dan menjadi kegiatan yang sangat di senangi siswa.

5.	Apakah guru dan orang tua anda pernah menjalin komunikasi sebagai bentuk kerja sama?	Muh. Aklim	Guru dan orang tua saya selalu berkonsultasi menyangkut pembelajaran dan bapak saya pernah hadir disekolah untuk mengikuti kegiatan rapat disekolah.
6.	Apakah sanksi edukatif di terapkan oleh guru?	Muh. Aklim	Tindakan sanksi edukatif sering di terapkan oleh guru yang melakukan perilaku menyimpang, salah satunya perilaku merokok siswa kedatangan dan diberi sanksi dengan berdiri menghadap matahari.

### Informan Muh. Janwar XI IPS 3

No	Pertanyaan	Informan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku menyimpang seperti apa yang terjadi di sekolah ini?	Muh. Janwar	Teman saya pernah jahil dengan menonton film porno ketika guru belum berada didalam ruangan. Perilaku menyimpang minum pongasi bagi siswa tidak asing untuk daerah sekitar Wonggeduku, karena masih ada teman yang saya kenal masih sering kumpul dan meminum pongasi.
	Mengapa anda	Muh. Janwar	Menonton film porno sudah jelas

	melakukan jahil sampai menonton film porno?		pernah dilakukan oleh laki-laki pada umumnya, karena perkembangan teknologi memudahkan kami mendapatkan informasi seputar pornografi, sehingga kejadian hamil diluar nikah dapat terjadi kapan saja pada pelajar.
	Mengapa anda melakukan perilaku menyimpang bermain judi online ?	Muh. Janwar	Awal mula saya memainkannya karena melihat teman-teman saya memainkannya dan kelihatan sangat seru, akhirnya saya mencoba sampai ketagihan, praktek permainan ini sangat menarik karena system taruhan apabila akun higs domino kita sedang hoki bisa dapat banyak uang, dan sebaliknya banyak yang memainkannya malah mendapatkan kerugian.
2.	Apakah perilaku seperti meminum pongasi masih terjadi pada siswa?	Muh. Janwar	Perilaku menyimpang minum pongasi bagi siswa tidak asing untuk daerah sekitar wonggeduku, karena masih ada teman yang saya kenal masih sering kumpul dan meminum pongasi.
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menyimpang?	Muh. Janwar	Salah satunya pergaulan, control diri yang lemah sehingga mudah mengikuti pengaruh negative dari orang sekitar.

4.	Peran seperti apa yang dilakukan guru untuk mengatasi perilaku menyimpang?	Muh. Janwar	Ibu guru dan bapak guru selalu memberi kami perhatian untuk senantiasa melaksanakan shalat, karena shalat dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.
5.	Apakah kegiatan seperti ekstrakurikuler keagamaan dilakukan oleh guru?	Muh. Janwar	Kegiatan ekstrakurikuler sering diadakan oleh guru dan para anggota osis, diantaranya kegiatan seperti pesantren kilat, ada lomba adzan, lomba mengaji, dan baca surat-surat pendek, begitupun kegiatan mauleed Nabi yang tidak pernah sekalipun tidak dilakukan.
6	Apakah guru dan orang tua anda pernah menjalin komunikasi sebagai bentuk kerja sama?	Muh. Janwar	Orang tua saya pernah hadir disekolah dalam kegiatan bina akrab kesiswaan disekolah.
7.	Untuk siswa yang melakukan perilaku menyimpang apakah diberi sanksi?	Muh. Janwar	Ketika ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang bapak dan ibu guru lantas menasehati terlebih dahulu untuk tidak mengulanginya lagi.

**Lampiran III**

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara dengan Bapak Adam Basrin Saleh S.Si,M.Pd



Wawancara dengan Ibu Santi S.Pd,.M.Pd



Wawancara dengan Bapak Saidal Rasid S.Pd



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan peserta didik





SMA Negeri 1 Wonggeduku



Kegiatan Ekstrakurikuler Perseni



Siswa Berjalan Pulang Sekolah Dengan Memegang Merokok



Perilaku Berkendara Siswa



## Lampiran IV

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)

#### I. IDENTITAS DIRI

- Nama : Muh. Hadramin Insan
- Tempat/tanggal lahir : Unaaha, 02 April 1998
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Agama : Islam
- Nomor HP : 0821-9003-5986
- Alamat Rumah : Kel. Tuoy Kec. Unaaha  
Kab. Konawe
- Email : [muhhadramininsan@gmail.com](mailto:muhhadramininsan@gmail.com)


#### II. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
  - Ayah : Subardin Metusa
  - Ibu : Agusniati
- Nama Saudara Kandung: Dian Ekawati Putri

#### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri Lalosabila
- SMP : SMP Negeri 1 Unaaha
- SMA : SMK Negeri 1 Unaaha

Kendari, 20 Mei 2022



**Muh. Hadramin Insan**

17010101124